

## Strategi Pembelajaran Aktif Bagi Guru Sekolah Dasar di SD GKST II Poso Kota Utara

Ingriyani Yohana Rawung

Universitas Sintuwu Maroso

Alamat: Jl.P.Timor No 1

Korespondensi: [ingridrawung@unsimar.ac.id](mailto:ingridrawung@unsimar.ac.id)

Received : 21 November 2019: Accepted: 30 November 2019

### ABSTRAK

*Proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk memilih strategi/model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan di sisi lain permasalahan yang ada yaitu proses berlangsungnya pembelajaran di SD cenderung hanya sebatas bersifat tekstual dan monoto . Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman guru dalam mengelola kelas dengan menggunakan strategi pembelajaran yang aktif. Metode pelaksanaan kegiatan ini yaitu dengan workshop strategi pembelajaran aktif bagi guru sekolah dasar sehingga para guru bisa menambah wawasan serta pengalaman dalam melakukan proses pembelajaran di kelas dengan aktif serta kreatif. Strategi ini dilakukan dengan cara memberikan secara bertahap, mulai dengan pemberian materi ceramah dan tanya jawab. Metode pelaksanaan merupakan landasan atau acuan agar proses dalam program pengabdian kepada masyarakat ini berjalan secara sistematis, terstruktur, dan terarah. Peserta yang hadir dalam pelaksanaan program kemitraan masyarakat 9 orang guru dimana semua guru yang ada di sekolah tersebut ikut berpartisipasi dengan kegiatan PKM ini. Peserta yang hadir menunjukkan keantusiasan dengan keaktifan selama kegiatan PKM ini berlangsung. Pada kegiatan tahap pertama peserta workshop akan menerima materi tentang Guru SD yang kreatif menjadikan siswa aktif. Kemudian pada tahap kedua peserta akan mendapatkan materi terkait Strategi Pembelajaran Aktif di Sekolah Dasar, dan model model pembelajaran aktif dan efektif. Para peserta mendapat pengetahuan serta pemahaman dalam menambah wawasan serta pengalaman yang mendalam tentang strategi pembelajaran aktif sehingga dapat mengembangkan potensi siswa secara optimal.*

**Kata Kunci:** *strategi pembelajaran aktif, Guru SD*

### PENDAHULUAN

Proses Pembelajaran di kelas memiliki keterkaitan yang erat antara guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana. Seorang guru harus bisa memilih strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan di dalam proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pendidikan. Seperti pendapat Sanjaya (2011:102) yang menyatakan bahwa paradigma konsep

mengajar sebagai proses mengatur lingkungan yang memiliki karakteristik: (a) mengajar berpusat pada siswa; (b) siswa sebagai subjek belajar; (c) proses pembelajaran berlangsung di mana saja; (d) pembelajaran berorientasi pada pencapaian tujuan. Pembelajaran yang dilaksanakan secara aktif dan efektif dengan strategi pembelajaran yang tepat guna pula mampu menciptakan suasana proses belajar mengajar yang kondusif dan merancang aktifitas belajar siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan. Karena bagaimanapun hasil belajar siswa tidak dapat dicapai secara maksimal jika kondisi dan situasi proses belajar mengajar yang dilaksanakan tidak memberikan ruang dan gerak kepada siswa dalam menggali dan mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya.

Strategi Pembelajaran dapat di kelompokkan pada 2 strategi yaitu strategi deduktif dan Induktif menurut Sri Anita W dkk(2009:46-48) strategi deduktif yaitu pesan atau materi pelajaran yang diolah mulai dari umum, generalisasi atau rumusan konsep atau rumusan aturan, di lanjutkan ke hal yang khusus, yaitu penjelasan bagian-bagiannya dengan menngunkan berbagai ilustrasi. Sedangkan strategi pembelajaran Induktif pesan atau materi pelajaran diolah mulai dari khusus menuju umum yaitu generalisasi atau rumusan konsep atau aturan. Dalam pemilihan strategi pembelajaran seorang guru bisa mengimplementasikan kurikulum di dalam proses pembelajaran sehingga hasilnya benar-benar untuk siswa di dalam kelas.

Menurut Hamzah B. Uno. (2012: 3) Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang aktif digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan pembelajaran tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan, dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum, dijelaskan bahwa untuk memenuhi kebutuhan kompetensi masa depan maka kemampuan peserta didik yang diperlukan yaitu kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis dan kreatif agar mampu hidup dalam masyarakat global, memiliki minat luas dalam kehidupan dan kesiapan untuk bekerja, kecerdasan sesuai dengan bakat/minatnya, dan peduli terhadap lingkungan. Dalam Kurikulum harus mampu menjawab tantangan ini sehingga perlu mengembangkan kemampuan-kemampuan ini dalam proses pembelajaran. Perubahan kurikulum menuntut guru melakukan perubahan metode dalam pembelajaran agar siswa lebih kritis, aktif, kreatif, dan inovatif dalam mempelajari sesuatu yang harus mereka ketahui di dalam pembelajaran dalam sekolah dasar. Pada pembelajaran konvensional yang sering dilakukan guru suasana kelas cenderung teacher-centered (berpusat pada guru) sehingga siswa menjadi pasif, jenuh dan bosan. Meskipun demikian guru lebih suka menerapkan

pendekatan tersebut, sebab tidak memerlukan alat dan bahan praktik, cukup menjelaskan konsep-konsep yang ada pada buku ajar atau referensi lain. Masalah ini banyak dijumpai dalam kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas. Hal inilah yang memberikan peluang dan keleluasaan waktu bagi guru SD untuk mengembangkan proses pembelajaran yang berorientasi siswa aktif. Mengacu pada analisis situasi tersebut diatas, maka tim bersama dengan mitra menjustifikasi bahwa persoalan prioritas yang dialami mitra dan prioritas yang disepakati untuk di selesaikan berkaitan dengan:

1. Guru di SD GKST II Poso Kota Utara masih kurang mengikuti workshop, pelatihan terkait dengan strategi pembelajaran aktif
2. Kurangnya pemahaman strategi pembelajaran yang efektif dalam melakukan pembelajaran
3. Proses berlangsungnya pembelajaran SD cenderung hanya sebatas bersifat tekstual, serta monoton yakni sebatas pada hal-hal yang sudah dituliskan dalam buku-buku pelajaran yang selama ini telah disediakan, dan kurang kontekstual.

Oleh Sebab itu kegiatan strategi pembelajaran aktif bagi guru perlu di lakukan dengan tujuan agar dapat meningkatkan pemahaman guru terhadap strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran merupakan salah satu strategi yang bisa di gunakan oleh guru khususnya di guru di SD GKST II Poso Kota Utara.

## **METODE**

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 21 Juni 2019 pukul 08.00 sampai Selesai, kegiatan ini bertempat di SD GKST II Poso Kota Utara dengan kegiatan program kemitraan masyarakat yang di selenggarakan oleh Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sintuwu Maroso dalam kegiatan ini di ikuti oleh 9 peserat dimana seluruh guru yang ada di sekolah dasar tersebut. Dalam PKM ini, metode yang digunakan adalah workshop. Strategi ini dilakukan dengan cara memberikan sesuatu secara bertahap, mulai dengan pemberian materi ceramah dan tanya jawab. Indikator ketercapaian kegiatan ini berupa draft publikasi ilmiah di jurnal/prosiding, Adanya Peningkatan pemahaman keterampilan guru yang ada di Sekolah Dasar GKST II Poso Kota Utara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan diawali dengan melakukan observasi ke tempat sekolah, setelah observasi di lakukan ketua tim pengabdian melakukan kerjasama dengan sekolah dasar GKST II Poso Kota Utara untuk melakukan pengabdian tersebut. Observasi ini di lakukan dengan bertujuan supaya kegiatan program kemitraan masyarakat oleh Unsimar ini dapat di terima oleh guru setempat sehingga sesuai dengan traget luaran yang di capai. Sasaran dari pengabdian ini di sekolah dasar GKST II

Poso Kota Utara yang terdiri dari: Para Guru serta kepala sekolah ada yang di sekolah tersebut.

Tahap selanjutnya ialah sosialisasi program pengabdian kepada masyarakat dan identifikasi permasalahan. Bentuk partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini aktif dan menyambut baik workshop strategi pembelajaran aktif bagi Guru Sekolah Dasar. Bentuk partisipasi tersebut terwujud dalam bentuk terbitnya surat kerjasama mitra dan kesediaan untuk menyediakan berbagai macam perlengkapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pengabdian kepada masyarakat, seperti misalnya ruang workshop, mempersiapkan sound sistem, kursi dan meja. Dalam workshop ini adanya narasumber yang akan menyampaikan materinya. Pada kegiatan pertama peserta workshop akan menerima materi tentang Guru SD yang Kreatif menjadikan Siswa Aktif. Kemudian pada tahap kedua peserta akan mendapatkan materi terkait Strategi Pembelajaran Aktif di Sekolah Dasar, dan model model pembelajaran aktif di Sekolah Dasar.

Kegiatan PKM yang dilaksanakan sudah berkoordinasi dengan pihak mitra sekolah sekaligus survey sekolah untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian. Kegiatan PKM ini merupakan koordinasi awal dengan pemerintah setempat, selanjutnya melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah SD GKST II Poso Kota Utara. Hasil koordinasi dengan pimpinan sekolah, disepakati kegiatan dilaksanakan di SD GKST II Poso Kota Utara. Pelaksanaan PKM ini dengan pendekatan secara tatap muka ceramah serta tanya jawab sehingga kegiatan PKM ini berjalan dengan baik dan lancar. Pelaksanaan kegiatan ini dalam pemberian materi di bawakan oleh Ingriyani Y. Rawung S.S.,M.Pd yang merupakan dosen yang ada di FKIP yang sesuai dengan bidang ilmunya.

Peserta yang hadir dalam pelaksanaan program kemitraan masyarakat 9 orang guru dimana semua guru yang ada di sekolah tersebut ikut berpartisipasi dengan kegiatan PKM ini. Peserta yang hadir menunjukkan keantusiasan dengan keaktifan selama kegiatan PKM ini berlangsung. Pada kegiatan tahap pertama peserta workshop akan menerima materi tentang Guru SD yang kreatif menjadikan siswa aktif. Kemudian pada tahap kedua peserta akan mendapatkan materi terkait Strategi Pembelajaran Aktif di Sekolah Dasar, dan model model pembelajaran aktif dan efektif .



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan workshop bersama dengan Ibu Kepala Sekolah SD GKST II Poso

Pada Gambar 1 di atas bahwa awal kegiatan ini di sambut baik oleh Sekolah tersebut dan pada acara pembukaan di awali dengan sambutan oleh Kepala Sekolah Ibu Sumirna Bambari, S.Pd dan Di dampingi oleh pemateri dari Universitas Sintuwu Maroso.



Gambar 2. Para peserta Guru siap menerima materi

Pada gambar 2 diatas dimana Para Peserta yakni para guru sekolah dasar siap menerima materi pertama Pada kegiatan pertama peserta workshop akan menerima materi tentang Guru SD yang Kreatif menjadikan Siswa Aktif.



Gambar 3. Siap menerima materi tahap kedua

Pada gambar 3 diatas merupakan pada tahap kedua dimana para peserta guru akan mendapatkan materi terkait Strategi Pembelajaran Aktif di Sekolah Dasar, dan model model pembelajaran aktif di Sekolah Dasar.



Gambar 4. Foto Bersama dengan kepala sekolah beserta dewan guru SD GKST II Poso Kota

Gambar 4 diatas merupakan foto bersama kepala sekolah SD GKST 2 dan para peserta dan juga para pemateri yang merupakan pada sesi terakhir kegiatan ini.

Secara umum kegiatan workshop ini berjalan dengan baik dan mendapat respon yang luar biasa bagi para peserta terkait dengan kegiatan PKM ini khususnya terkait permasalahan yang sering terjadi sekolah dasar yang dimana dalam proses pembelajaran harus memiliki strategi –strategi yang baru, melalui workshop ini dimana juga para peserta mendapat pengetahuan serta pemahaman dalam menambah wawasan serta pengalaman yang mendalam tentang strategi pembelajaran aktif sehingga dapat mengembangkan potensi

siswa secara optimal. Dan juga dalam memberikan contoh kegiatan-kegiatan kelas yang dapat membantu untuk mengarahkan peserta didik menjadi aktif antara lain adalah Pembelajaran Aktif untuk semua mata pelajaran. Indikator ketercapaian kegiatan ini berupa draft publikasi ilmiah di jurnal/prosiding, Adanya Peningkatan pemahaman keterampilan guru yang ada di Sekolah Dasar GKST II Poso Kota Utara.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Program Kemitraan Masyarakat yang telah dilaksanakan di SD GKST II Poso Kota Utara tentang strategi pembelajaran aktif bagi guru sekolah dasar ini merupakan salah satu upaya penyelesaian masalah yang di hadapi oleh para guru di sekolah dasar tersebut dan memberikan pemahaman serta pengetahuan baru pada saat mereka melakukan pembelajaran. Para peserta harus memiliki pengetahuan yang lebih terkait dengan strategi pembelajaran aktif sehingga pembelajaran bisa terlaksana dengan optimal tidak lagi secara menoton tetapi para guru sudah memiliki pengetahuan banyak tentang strategi – strategi aktif serta metode pembelajaran aktif di sekolah dasar. Adapun saran untuk kegiatan selanjutnya yaitu:

1. Adanya tindak lanjut pelatihan workshop sehingga para guru yang ada di SD GKST II Poso bisa memiliki pengetahuan dan pemahaman guru lebih khususnya strategi aktif dalam pembelajaran dalam kelas.
2. Bagi Kepala Sekolah lebih meningkatkan kegiatan Pelatihan/workshop bagi guru yang ada di SD GKST II Poso Kota Utara sehingga para guru mendapat wawasan yang luas hal pembelajaran serta pengajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Anita. W, Sri dkk. (2009). Strategi Pembelajaran di SD. Jakarta: Bumi Aksara

Hamzah B. Uno. (2012). Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Kemdikbud. (2013). *Kompetensi Dasar SD/MI*.

Kemendikbud. 2013. Lampiran Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.